

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI USAHA BERSAMA TRINI KARYA  
DI DUSUN JETIS KABUPATEN SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Elsa Novia

NIM 16230008

Pembimbing:

Suyanto, S.Sos, M.Si.

NIP 19660531 198801 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-448/Un.02/DD/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA BERSAMA TRINI KARYA DI DUSUN JETIS KABUPATEN SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELSA NOVIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16230008  
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Mei 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Suyanto, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.  
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji II

Dr. Hj. Sri Ganti, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19710526 199703 2 001

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 12 Mei 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dekan

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Elsa Novia  
NIM : 16230008  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya Di Dusun Jetis/Trini, Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Mei 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi PMI,

Pembimbing,

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si.  
NIP: 19810428 200312 1 003

Suyanto, S.Sos., M.Si.  
NIP: 19660531 198801 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Novia  
NIM : 16230008  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya di Dusun Jetis Kabupaten Sleman** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

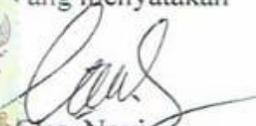
Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Mei 2020

Yang menyatakan



  
Elsa Novia  
NIM : 16230008

## PERSEMBAHAN

Hari demi hari telah ku lalui, ku ayunkan jemariku hingga kini tibalah saatnya berhenti di batas titik. Sejuta lika-liku dalam mengerjakan skripsi ini dari rasa sedih dan bahagia. Bertemu orang-orang yang selalu memberi motivasi padaku hingga karya tulisan ini selesai.

Sesungguhnya ku persembahkan kepada ...

Orang-orang tercinta, Musalamah dan Sailandra yang tak henti-hentinya mendo'akan anaknya saat berjuang di perantauan untuk mencari ilmu dan selalu mendengar keluh kesah ku dalam mengerjakan karya tulis ini.

Saudaraku, Kak Helda Sailma, Bang Dedi, Lidia Masyalena dan M. Fadhil yang juga selalu memberiku semangat dan dukungan kepada peneliti.

Sahabatku, Isna , Mitha, Filza, Nurma, Novita dan Ima, yang selalu menemani peneliti saat ke lapangan dan saling memberi motivasi dan dukungan dalam mengerjakan karya tulis ini.

Selain itu juga tidak lupa karyaku ini kupersembahkan kepada seluruh teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

**“Berfikir positif akan menghasilkan keharmonisan dalam hidup”**

**\*Elsa Novia\***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh.*

Segala puji bagi Allah Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan banyak nikmat dan senantiasa memberikan hidayahnya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya di Dusun Jetis/Trini, Sleman.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya *minadzulumati ilan nur* dan kesejahteraan semoga selalu tercurahkan kepada keluarga beliau, sahabat-sahabatnya, *tabi'in - tabi'ut tabi'in* dan kita sebagai umatnya semoga mendapat syafaat kelak di *yaumil akhir. Aamiin ya rabbal'alamin.*

Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang selalu memberi dukungan, motivasi dan doa dari keluarga terutama kedua orang tua saya yang tak pernah bosan memberi semangat kepada putrinya baik secara moril maupun materil. Sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada

semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi selesainya skripsi ini, untuk itu penulis berterima kasih kepada:

1. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Pelaksana Tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Suyanto, S.Sos, M.Si, selaku dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan dari awal pengerjaan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Umi selaku Ketua Usaha Bersama Trini Karya yang telah memberikan informasi tentang Usaha Bersama Trini Karya.
6. Mbak Nuli selaku Ketua Usaha Bersama Trini Karya periode pertama, anggota Sekolah buruh dan sebagai pelopor pertama berdirinya Usaha Bersama Trini Karya.
7. Anggota Trini Karya yang menjadi informan atas penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan tauladan yang baik.

9. Sahabat-sahabatku , Isna, Mitha, Filza, Nurma, Ari', Ima, Novita terimakasih selalu ada dalam suka dan duka, telah memberikan masukan, motivasi, senyuman dan selalu mendengarkan keluh kesah selama di tanah rantau ini.
10. Teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terimakasih teman-teman atas kenangan manis yang telah kita ukir bersama selama kuliah.
11. Terima kasih kepada keluarga yang selalu memberi masukan, dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Tidak semua nama yang berjasa saya sebutkan disini, karena keterbatasan ruang. Oleh karena itu saya ucapkan *jazakumullah ahsan al-jaza* kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas perbuatan baik kalian semua. Aamiin

*Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Yogyakarta, 2020

Penulis,

Elsa Novia  
NIM : 16230008

## ABSTRAK

Elsa Novia, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini karya di Dusun Jetis/Trini, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Usaha bersama Trini Karya merupakan suatu industri rumahan yang produk utamanya ialah *Paper Bag*, dengan bertujuan mengurangi sampah plastik dan kini merambah ke usaha jual pulsa, *catering* dan membuat kotak snack. Upaya tersebut juga untuk menciptakan suatu kemandirian dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tahapan dan dampak pemberdayaan yang dilakukan Sekolah Buruh dalam menciptakan Usaha Bersama Trini Karya. Teknik penentuan informan adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dilihat validitas datanya melalui teknik Triangulasi sumber dan data, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan dalam melaksanakan pemberdayaan yang dilakukan oleh sekolah buruh memiliki delapan tahapan penetapan dan pengenalan wilayah melalui *assessment potential*, sosialisasi kegiatan, pengorganisasian masyarakat, pelaksanaan kegiatan, permodalan, pendampingan kegiatan, menjaring kemitraan atau membentuk jaringan bisnis dengan usaha lain, pengembangan usaha. Sedangkan dampak pemberdayaan melalui usaha bersama Trini Karya ini dalam pendapatan menjadi meningkat, berdampak terhadap lingkungan untuk mengurangi sampah plastik, berdampak pada sosial seperti hubungan anggota yang dengan masyarakat menjadi lebih baik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan dan dampak terakhir adanya pemberdayaan perempuan buruh dengan adanya Usaha Bersama Trini Karya.

kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Usaha Bersama, Tahapan, Dampak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Tinjauan Pustaka .....	11
G. Landasan Teori .....	17
H. Metode Penelitian .....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	34
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN JETIS/ TRINI RW3 RT 5 &amp; RT 6 DAN PROFIL USAHA BERSAMATRINI KARYA</b>	
A. Gambaran Umum Dusun Jetis/Trini Rw 3 Rt 5 & Rt 6	
1. Letak Geografis Dusun Jetis/Trini.....	36
2. Kondisi Lingkungan .....	39
B. Profil Usaha Bersama Trini Karya	
1. Sejarah Berdirinya Trini Karya .....	46
2. Profil Usaha Bersama Trini Karya .....	49

3. Unit Usaha Perdayaan di Trini Karya.....	51
4. Struktur Organisasi Trini Karya .....	53
5. Anggota Trini Karya .....	55
<b>BAB III :PROSES TAHAPAN DAN DAMPAK PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA BERSAMA TRINI KARYA DI RW 3 RT 5 &amp; 6 DUSUN JETIS/TRINI</b>	
A. Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Bersama Trini Karya	
1. Penetapan dan Pengenalan Wilayah Melalui <i>Assesment Potential</i> ....	59
2. Sosialisasi Kegiatan Usaha Bersama Trini Karya dalam Pemberdayaan Ekonomi .....	62
3. Pengorganisasian Masyarakat dalam Membentuk Usaha Bersama Trini Karya .....	66
4. Pelaksanaan Kegiatan Usaha Bersama Trini Karya.. .....	67
5. Permodalan Usaha Bersama Trini Karya.....	70
6. Pendampingan Kegiatan Usaha Bersama Trini Karya Oleh Sekolah Buruh... .....	73
7. Menjaring Kemitraan Atau Membentuk Jaringan Bisnis dengan Usaha Lain .....	75
8. Pengembangan Usaha Bersama Trini Karya... .....	76
B. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Bersama Trini Karya	
1. Dampak Peningkatan Pendapatan .....	84
2. Dampak Lingkungan Dengan Adanya Usaha Bersama Trini Karya.....	89
3. Dampak Sosial Adanya Usaha Bersama Trini Karya.....	91
4. Pemberdayaan Perempuan Buruh Harian Lepas.. .....	94
<b>BAB IV : PENTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>
1. Dokumentasi peneliti	
2. Pedoman Wawancara	
3. Curriculum Vitae	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Dusun Jetis/Trini Rw 3/Rt 5 & Rt 6 Berdasarkan Jenis Kelamin 2019.....	40
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Warga Dusun Jetis/Trini Rw 3 Rt 5 & Rt 6.....	40
Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Berdasarkan Pendidikan Dusun Jetis/Trini Rw 3/Rt 5 & Rt 6.....	42
Tabel 4 Jumlah Penduduk Dusun Jetis/Trini Menurut Pekerjaan Pada Tahun 2019.....	44
Tabel 5 Nama-Nama Anggota Kelompok Usaha Bersamatrini Karya .....	56



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Sinduadi.....	37
Gambar 2 Denah Dusun Jetis/Trini .....	38
Gambar 3 Rumah Produksi .....	59
Gambar 4 Logo Trini Karya .....	50
Gambar 5 Paper Bag Dalam Tahap Finishing .....	51
Gambar 6 Mengantar Pesanan Catering .....	52
Gambar 7 Struktur Organisasi .....	55
Gambar 8 <i>Paper Bag</i> Dengan Berbagai-bagai Bahan Kertas.....	60
Gambar 9 Bahan Dasar Pembuatan Paper Bag .....	62
Gambar 10 Kegiatan Pengajian Yang Untuk Memperingati Hari Jadinya Trini Karya Di Tengah-Tengah Masyarakat .....	65
Gambar 11 Periksa Kesehatan Gratis .....	65
Gambar 12 Anggota Kelompok Usaha Bersama Yang Mengikuti Pelatihan Pembuatan Pembalut Kain (Peka).....	69
Gambar13 Kumpulan Rutin 2 Minggu Sekali.....	70
Gambar 14 Peneliti Mengunjungi Rumah Anggota Pelipat .....	70
Gambar 15 Paper Bag/Tas Kertas Siap Dikirim Ke <i>Castemer</i> .....	77
Gambar 16 Mengantar Pesanan Nasi Kotak .....	81
Gambar 17 Sampah Yang Ada Di Selokan Mataram.....	90
Gambar 18 Kumpulan Anggota Trini Karya .....	94

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Agar dapat memahami dan menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian skripsi yang berjudul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya di Dusun Jetis/ Trini , Sleman.”* perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan, antara lain :

##### 1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “Daya” yang artinya kemampuan untuk melakukan.<sup>1</sup> Menurut Payne yang ditulis oleh Alfitri bahwa pemberdayaan pada hakikatnya bertujuan untuk membantu memberi keadilan kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melangkah dari hal kecil menuju hal yang lebih besar dengan dorongan sosial ekonomi dan politik.<sup>2</sup>

Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama

---

<sup>1</sup> W J S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm.233.

<sup>2</sup> Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.23.

yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi. Pemenuhan kebutuhan hidup erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.<sup>3</sup>

Adapun pemberdayaan ekonomi adalah penguatan faktor-faktor produksi, distribusi, pemasaran dan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang lebih layak, oleh sebab itu penguatan masyarakat dalam memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya.<sup>4</sup> Begitupun dengan Aspek kebutuhan-kebutuhan dasar, sosial, psikis, dan spiritual harus terpenuhi.<sup>5</sup>

Dari pernyataan diatas yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Sekolah Buruh adalah upaya dalam mengentaskan kemiskinan terhadap serikat pekerja buruh harian lepas. Upaya tersebut menyatukan para pekerja perempuan sebagai buruh harian lepas di salah satu pabrik pembuatan *Paper Bag* untuk membentuk usaha bersama dalam memanfaatkan kreatifitas sehingga menciptakan pemberdayaan ekonomi.

## 2. Usaha Bersama Trini Karya

Dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang bantuan usaha ekonomi produktif kepada kelompok usaha bersama untuk Penanganan fakir miskin. Di dalam pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa kelompok

---

<sup>3</sup> Gunawan, Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24.

<sup>4</sup> Mardi Yotmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik Dab Implementasi*, <http://www.bappenas.ig.id> (2000), diakses tgl 19 September 2019 jam 21.45.

<sup>5</sup> Siti Kurnia Widiastuti Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, (Yogyakarta: pustaka pelajar 2015), hlm.40.

usaha bersama adalah kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga.<sup>6</sup> Tujuan adanya usaha bersama ini adalah untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat dan menjadi motivasi bagi anggota masyarakat lainnya untuk berwirausaha dengan mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki mereka, untuk lebih berdaya.<sup>7</sup> Jika program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang dicanangkan oleh pemerintah dan dijalankan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau lembaga resmi milik pemerintah, berbeda halnya dengan Usaha Bersama Trini Karya yang tidak ada campur tangan dari program pemerintah. Trini Karya adalah program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh Sekolah Buruh, di bawah naungan *Mubyarto Institute*. Dengan memproduksi *Paper Bag*, kotak *snack* dan *chatering*. Usaha pembuatan *Paper Bag* ini pemasarannya sudah sampai ke luar pulau seperti Sumatra dan Kalimantan.

### 3. Dusun Jetis Kabupaten Sleman

Dusun Jetis terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah kepala keluarga yang tinggal di Kecamatan Mlati ialah 23.645 KK, 72.438 jiwa dengan jumlah

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2019 tentang Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Kepada Kelompok Usaha Trini Untuk Penanganan Fakir Miskin, Didalam pasal 1 ayat 2.

<sup>7</sup> Nurul Sakinah, *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah Dalam Kelompok Usaha Trini (KUBE) Mengenai Ekonomi Masyarakat Kelurahan Senggaran*, Skripsi (Tanjungpinang: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018), hlm.2.

penduduk laki-laki 36.369 dan penduduk perempuan berjumlah 36.069 orang. Penduduk tersebut rata-rata berprofesi sebagai petani dan buruh. Tempat ini menjadi pilihan Sekolah Buruh untuk melakukan pemberdayaan karena keluhan para perempuan yang bekerja sebagai buruh harian lepas dengan gaji rendah dan tidak sesuai dengan tenaga yang mereka keluarkan. Peneliti tertarik dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh Sekolah Buruh di Dusun Jetis/Trini Rw 3 karena letak wilayahnya dipinggir kota dan masih dikelilingi oleh berbagai Universitas, Akankah hal tersebut berpengaruh pada perkembangan usaha yang dimiliki ?

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya Di Dusun Jetis Kabupaten Sleman* adalah suatu penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terfokus pada tahapan dan dampak yang dilakukan Sekolah Buruh dalam mengentaskan kemiskinan melalui usaha bersama melalui; pembuatan *Paper Bag*, kotak *Snack* dan *catering*.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi hampir setiap negara. Sudah banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satunya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia secara adil dan merata. Hasil

dari pembangunan yang dilaksanakan secara bertahap itu diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun faktanya masih banyak warga negara kita yang miskin bahkan tidak sedikit pula yang pengangguran. Ketika membicarakan kemiskinan maka ada masalah ekonomi di dalamnya. Sejak dahulu tingkat perekonomian menjadi salah satu pemicu pola kehidupan dalam bermasyarakat. Kemiskinan yang berupa eksploitasi dalam hubungan yang tidak adil atau diskriminasi oleh suatu perorangan atau kelompok terhadap kelompok lain.<sup>8</sup>

Banyak faktor penyebab kemiskinan, seperti kemiskinan muncul karena adanya ketidak samaan pola kepemimpinan, sumber daya yang menimbulkan ketimpang dalam pendapatan dan upah yang rendah diakibat oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ini karena rendahnya pendidikan.

Indonesia masih mengalami masalah yang cukup serius dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Terkait dengan kondisi tersebut Indonesia memiliki ketimpangan antara jumlah kesempatan kerja dan angkatan kerja yaitu masa krisis ekonomi 1998 jumlah angkatan kerja nasional sekitar 92,73 juta jiwa, sementara jumlah kesempatan kerja yang ada hanya sekitar 87,67 juta jiwa dan sekitar 5,06 juta jiwa pengangguran terbuka (*open Unemployment*). Angka tersebut meningkat terus selama krisis ekonomi hingga kini di tahun 2016 tercatat ada 7,4 juta pengangguran

---

<sup>8</sup> Saroni Muhammad, *Orang Miskin Bukan Orang Bodoh*, (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2010), hlm.5.

terbuka.<sup>9</sup> Dalam persaingan global berdasarkan *World Competiveness Report* tahun 2016-2017 Indonesia menempati urutan ke41 atau posisi yang cukup rendah dibandingkan negara-negara ASEAN yang diteliti seperti dibawah Singapura, Malaysia dan Thailand.<sup>10</sup>

Masalah ke tenaga kerja an yang tidak henti-hentinya diperdebatkan, namun sering kali tidak menemukan titik terang atau solusi untuk hal itu. Yang berujung pada krisis kepercayaan karena pihak manapun tidak berdaya mengatasinya, baru sebatas retorika saja. Salah satu contoh adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan berpengaruh juga pada tingginya penyediaan tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran dan setengah pengangguran. Isu yang sering kita dengar mengenai ke tenaga kerjaan seperti pemogokan tenaga kerja karena rendahnya upah yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan juga melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan dengan alasan efisiensi pekerjaan tanpa adanya pesangon sehingga banyak yang menjadi pengangguran.

Saat ini penting bagi ke tenaga kerja untuk mengetahui hak dan kewajiban, baik bagi tenaga kerja maupun bagi perusahaan. Telah dijelaskan dalam pertimbangan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan dinyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan Nasional, tenaga kerja mempunyai peranan dan

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistika *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*, (Jaka Rt a: BPS- Statistics Indonesia, 2016), <https://ww.bps.go.id/pressrelease/2016/11/07/1230/agustus-2016-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-5-61-persen.html> diakses tanggal 17 Mei 2019, pukul 13.30 WIB.

<sup>10</sup> Schwab Klaus, *The Global competitiveness Report 2016-2017 Geneva; World Economic Forum*, <https://www.weforum.org> diakses pada 17 Mei 2019.

kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Ketenaga kerjaan merupakan suatu hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum dan sesudah masa kerja. Untuk itu perlindungan tenaga kerja yang dimaksudkan untuk menjamin hak-hak dasar pekerja/buruh dan menjamin kesamaan kesempatan serta perlakuan tanpa diskriminasi atas dasar apapun untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya dengan tetap memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha. Namun pada kenyataannya di Indonesia hal tersebut masih menjadi permasalahan yang disebabkan oleh banyaknya jumlah tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan kerja yang tersedia.

Pada 2018 jumlah penduduk usia kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 2,97 juta orang, dengan komposisi sebagai angkatan kerja sebesar 72,21 persen dan bukan angkatan kerja sebesar 27,79 persen. Dilihat dari jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih dominan dibanding perempuan dengan perbandingan 80,90 persen berbanding 63,87 persen. Untuk tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Yogyakarta pada Februari 2018 sebesar 72,52, lagi-lagi jika diukur dengan jenis kelamin maka laki-laki lah yang lebih tinggi dengan perbandingan 80,90 berbanding 63,87.<sup>11</sup> Sehingga mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat khususnya desa yang terletak dipinggir kota.

---

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*, (Jakarta: BPS- Statistics Indonesia, 2016), <https://yogyakarta.bps.go.id/publication/2018/07/18/047d278fd0081c0f90384a32/statistik-ketengakerjaan-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-2017-2018.html> diakses pada minggu 17 Mei 2019, pukul 14.00 WIB.

Ekonomi merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan kepentingan memuncak dalam pengembangan ekonomi masyarakat.<sup>12</sup>Ekonomi masyarakat dibangun melalui berbagai pengembangan usaha, pengembangan pariwisata dan program pembangunan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat lainnya. Dalam prespektif tersebut di Yogyakarta terdapat organisasi yang bergerak di bidang perburuhan dalam hal pendidikan, advokasi, kebijakan sosial politik maupun ekonomi perburuhan yang bernama Sekolah Buruh. Organisasi yang bebas, terbuka, serta membangun pengetahuan untuk sebuah kemajuan, berawal dari kegelisahan mereka terhadap Yogyakarta yang memiliki ketimpangan angka kemiskinan yang cukup tinggi di Indonesia, 0,41 rasio ketimpangan kemiskinan yang ada dipulau jawa dan minimnya upah tenaga kerja Yogyakarta. Menurut penuturan ketua Sekolah Buruh yakni Mas Dendi, Sekolah Buruh yang berada dibawah naungan *Mubyarto Institute* ini ingin mengedukasi buruh-buruh tetap dan tidak tetap agar melek akan hak-haknya mereka dan mengedukasi berbagai hal dalam membangun pengetahuan untuk sebuah kemajuan. Dalam hal ini Sekolah buruh telah melakukan pemberdayaan ke beberapa wilayah yang salah satunya berupa di Dusun Jetis Kabupaten Sleman.

Di Dusun Jetis Kabupaten Sleman terdapat beberapa wanita yang bekerja menjadi buruh harian lepas di perusahaan *Paper Bag*, mereka mengerjakan finising *Paper Bag* seperti melipat dan menali namun masih memiliki upah yang rendah dan

---

<sup>12</sup>Dadang Suhardan, Dkk., *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.

upah yang didapat tidaklah sesuai dengan tenaga yang mereka keluarkan. Dengan demikian Sekolah Buruh melakukan pemberdayaan terhadap wanita-wanita tersebut.

Dengan adanya usaha milik bersama Trini Karya anggota mulai belajar mengelola usaha bersama-sama dengan anggota lain dan bersaing didunia bisnis melalui UMKM untuk menciptakan kemandirian masyarakat dan meningkatkan perekonomian anggota. Dalam hal ini Sekolah Buruh telah melakukan beberapa tahapan dalam melaksanakan pemberdayaan dengan mendampingi Trini Karya dari awal dan kini usaha tersebut telah berkembang menjadi beberapa unit usaha yang awalnya hanya memproduksi *paper bag*. Menurut penuturan ketua Trini Karya Dusun Jetis Kabupetn Sleman yakni Ibu Umi, dampak pemberdayaan tersebut sudah mulai dirasakan meskipun Trini Karya terhitung usaha baru yang berdiri tahun 2016. Jika dilihat dari jumlah pemesanan Produk rumahan ini tahun pertama 20 ribuan dan ditahun ke dua mencapai 70.035 *paper bag*, hal tersebut sangatlah baik. Trini Karya juga telah melakukan berbagai kegiatan kemasyarakatan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, pengajian dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan meneliti tahapan dan dampak yang telah dilakukan oleh Sekolah Buruh dalam memberdayakan para wanita buruh harian lepas dengan menciptakan usaha bersama Trini Karya di Dusun Jetis Kabupaten Sleman. Maka dari itu, peneliti mengambil judul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya Di Dusun Jetis Kabupaten Sleman*".

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha bersama Trini Karya di Dusun Jetis, Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha bersama Trini Karya di Dusun Jetis Kabupaten Sleman bagi anggota usaha?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah:

1. Mendeskripsikan tahapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha bersama Trini Karya di Dusun Jetis, Kabupaten Sleman.
2. Mendeskripsikan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha bersama Trini Karya di Dusun Jetis Kabupaten Sleman bagi anggota usaha.

### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah memahami konteks pemberdayaan ekonomi melalui kelompok usaha Trini Karya di Dusun Jetis/Trini Sleman. Maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis:

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi keilmuan terutama bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat dalam aspek pemberdayaan masyarakat berbasis usaha bersama. Menambahkan wawasan terhadap pengetahuan bagi fasilitator yang ingin memberdayakan masyarakat melalui lembaga Usaha Bersama Trini Karya.

### 2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi terhadap Usaha Bersama Trini Karya. Menjadi inspirasi bagi fasilitator dalam menerapkan konsep pemberdayaan untuk peningkatan kuantitas serta kualitas hidup masyarakat. Menjadi referensi atau bahan rujukan bagi pemerintahan desa dalam menumbuhkan kemandirian maupun meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadi sumber informasi tentang perkembangan yang ada di rumah industri *Paper Bag* Trini Karya tentang pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Berkaitan dengan pokok kajian Pemberdayaan ekonomi melalui usaha bersama *Paper Bag* di Dusun Jetis Kabupaten Sleman DIY, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus perhatian berkaitan dengan penelitian ini, adapun penelitian tersebut yaitu:

1. Yosefina Lewar dkk meneliti tentang “*Pemberdayaan Ekonomi Anggota Usaha Trini Leraboleng Melalui Kegiatan Beternak dan Pembuatan Aneka Olahan Makanan*”. Penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok Usaha Trini Leraboleng dengan melalui kegiatan beternak dan bercocok tanam untuk dijadikan sebuah olahan makanan. Penelitian ini menguji keberhasilan dalam upaya memberdayakan ekonomi anggota Usaha Trini Leraboleng melalui pemberdayaan peternakan dan menanam tanaman organik dengan metode menjalin mitra keberbagai lembaga. Peneliti juga menggunakan observasi dengan ikut serta secara penuh dalam kegiatan atau *partisipasi*.<sup>13</sup>

Penelitian ini mengevaluasi kegiatan *international business machines* (IBM) dengan 6 kelompok usaha Trini seperti peternak dan pembuatan aneka olahan makanan. partisipasi anggota kelompok aktif dan semangat kerja yang tinggi sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan, sumber pendapatan, gizi dan kesejahteraan bermitra juga memperkuat kemandirian usaha. persamaan penelitian penelitidengan peneliti terdahulu, sama-sama meneliti pemberdayaan ekonomi usaha bersama. Namun memiliki perbedaan yakni tempat penelitian yang berbeda.

---

<sup>13</sup> Yosefina Lewar Dkk, *Pemberdayaan Ekonomi Anggota Usaha Trini Leraboleng Melalui Kegiatan Beternak dan Pembuatan Aneka Olahan Makanan*, (jurnal Pengabdian Masyarakat Peternak, Vol.1 No.2 Tahun 2016).

2. Ida Ayu Putu Utami Paramita penelitian dengan judul “*Dampak Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Penyandang Cacat di Kampung Gianyar*”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penyebaran angket dengan 62 peserta dengan metode pengumpulan data sensus dan metode wawancara. Jurnal ini bertujuan untuk mengevaluasi program kelompok usaha bersama terhadap keluarga penyandang cacat di kampung Gianyar. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif.<sup>14</sup>

Penelitian tersebut membuktikan dengan adanya program kesejahteraan sosial KUBE dalam pemberdayaan ekonomi keluarga penyandang cacat yang mengalami peningkatan dalam prekonomian dan kesejahteraan sosial. Peneliti juga menjelaskan bahwa semakin tinggi jam kerja yang dilakukan oleh para penyandang cacat ini maka semakin besar pula penghasilan yang mungkin dapat diperoleh. Penelitian ini terfokus pada dampak program KUBE yang ada di Grinyan, dengan menggunakan teori analisis dampak mengentaskan kemiskinan menurut Biro Analisis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Meski sama-sama terfokus pada dampak program namun dalam penelitian

---

<sup>14</sup> Paramita Ida Ayu Putu Utami, *Dampak Program kelompok Usaha Trini Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Penyandang Cacat Di Kabupaten Gianyar*, (jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol.4, No 2. September 2017).

ini memiliki perbedaan yakni peneliti sebelumnya menggunakan metode pengumpulan data sensus dan tempat penelitian yang berbeda.

3. Penelitian Febriana Permata Ika dalam jurnalnya yang berjudul “Pemberdayaan Keluarga Melalui Kelompok Usaha Trini (KUBE) Srikandi” dalam Penelitian ini memfokuskan untuk mendeskripsikan Penyelenggaraan pemberdayaan keluarga melalui kelompok usaha, hasil yang dicapai, faktor pendukung dan faktor penghambat program pemberdayaan keluarga melalui Kelompok Usaha Trini (KUBE) Srikandi di Dusun Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif.<sup>15</sup>

Peneliti menyimpulkan dalam penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa tahap pemberdayaan yakni, penyadaran, identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, penentuan narasumber teknis, penentuan materi pemberdayaan keluarga dan pengadaan sarana prasarana. Hasil yang dicapai dari program tersebut adalah meningkatkan pengetahuan, pendapatan dan adanya inisiatif untuk membuka maupun mengembangkan usaha budidaya jamur. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti tentang pemberdayaan melalui usaha bersama. Sedangkan perbedaannya dengan fokus penelitian mencoba menganalisis

---

<sup>15</sup> Febriana Permata Ika, *Pemberdayaan Keluarga Melalui Kelompok Usaha Trini (KUBE) Srikandi*, Skripsi ( Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

tahapandandampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Dusun Jetis/Trini.

4. Arifia Rtiningsih meneliti tentang “*Pemberdayaan Mantan Buruh Migran Perempuan (BPM) di Desa Lipursari, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo*” Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menjelaskan bagaimana bentuk pemberdayaan yang diperoleh mantan BMP melalui intervensi komunitas baik dari lembaga swadaya masyarakat, organisasi lokal ataupun Pemerintah. Penelitian yang dilakukan di Desa Lipursari, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo.<sup>16</sup> Penelitian ini menjelaskan bahwa Komunitas merupakan wahana yang secara aktif menampung, menjabatani dan mengarahkan pemberdayaan.

Ada persamaan tema besar antara penelitian peneliti dengan penelitian dari Arifia Rtiningsih, yaitu mencoba menggali dampak komunitas dalam memberdayakan para mantan buruh. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan peneliti di Trini Karya dengan fokus penelitian tahapan dan dampak pemberdayaan ekonomi.

5. Feni Dwi Anggraeni, dkk, meneliti tentang “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan

---

<sup>16</sup>Arifia Rtiningsih, *Pemberdayaan Mantan Buruh Migran Perempuan (Bmp) di Desa Lipursari, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo*, (Sosiologi Reflektif, Volume 11, NO. 1, Oktober 2016).

Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)” penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal para kelompok usaha emping jagung di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, fokus penelitian pada pengembangan usaha, dan kendala dalam usaha tersebut.<sup>17</sup>

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Malang telah memberikan akses UMKM terhadap sumber-sumber permodalan, mengadakan pembinaan, pelatihan, kegiatan Promosi produksi, memperluas pemasaran produk, serta menyediakan sarana dan prasarana namun ada beberapa hal yang menjadi kendala bagi para pengusaha diantaranya meningkatnya harga bahan baku, keterbatasan sumber daya manusia, memiliki permasalahan dalam permodalan, kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya akses pemasaran produk. Hal tersebut menjadi kesimpulan dari hasil penelitian Feni. Ada beberapa hal yang membedakan penelitian terdahulu dengan yang sekarang seperti peneliti fokus pada tahapan dan dampak yang

---

<sup>17</sup> Feni Dwi Anggraeni Dkk, Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Balimbing, Kota Malang), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1 No. 6, Hal 1286-1295)

dilakukan Sekolah Buruh dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah ditinjau, tentu berbeda dengan fokus yang akan diteliti oleh peneliti. peneliti fokus terhadap tahapan dan dampak pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Sekolah Buruh terhadap Usaha Bersama Trini Karya yang terletak di Dusun Jetis, Desa Sinduadi, Kabupaten Sleman. Namun demikian ada persamaan diantara beberapa penelitian diatas seperti sama-sama meneliti tentang pemberdayaan.

## G. Landasan Teori

### 1. Kajian tentang Tahapan Pemberdayaan Ekonomi

#### a. Pengertian Tahapan Pemberdayaan Ekonomi

Tahapan berasal dari kata “tahap” yang artinya bagian dari perkembangan ( pertumbuhan) suatu proses yang dari awal hingga akhir. Sedangkan Tahapan ialah suatu jenjang, tingkatan.<sup>18</sup> Menurut Rosalina tahapan merupakan langkah yang terstruktur dalam melakukan proses investigasi oleh suatu lembaga.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> KBBI, online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada 12 oktober 2019, pukul 22.25.

<sup>19</sup> Vidila Rosalina, Pengembangan Model Tahapan Digital *Forensic* Untuk Mendukung serang Sebagai Kota Bebas *Cybercrime*, seminar Nasional riset Terapan 2015, Serang, ISBN: 978-602-73672-1-0.

Pemberdayaan menurut Bahasa berasal dari daya yang berarti kekuatan, proses atau cara perbuatan memberdayakan.<sup>20</sup> Pemberdayaan berarti upaya untuk memperoleh kekuatan<sup>21</sup> dan menjadi salah satu proses perbaikan yang bertujuan memberikan kekuatan dalam kapitalis serta partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Sementara menurut Ginanjar Kartasmita yang dikutip oleh Alfitri dalam bukunya *Community Development* teori dan Aplikasi menjelaskan bahwa memberdayakan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>22</sup> Ekonomi menurut KBBI ialah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan).<sup>23</sup> Ekonomi juga berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar.

Tahap pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk menciptakan suatu kemandirian dalam meningkatkan harkat atau mertabat dilapisan masyarakat yang saat ini sulit keluar dari zona kemiskinan dengan menumbuhkan perekonomian dikehidupan dan mensejahterakan masyarakat sehingga mampu memenuhi kebutuhan.

---

<sup>20</sup> Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusat, 2002), hlm. 242.

<sup>21</sup> Widiastuti Siti Kurnia, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2015), hlm.12.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

<sup>23</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia: edisi ketiga*, (Jakarta: PT. Intan Pariwara, 2011), hlm. 73.

b. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuatan atau upaya untuk memberikan daya (*Empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat, dalam hal ini juga memiliki makna meningkatkan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, terpinggirkan). Menurut Musa Asy'arie pemberdayaan ekonomi, diharapkan bisa membentuk watak kewirausahaan yang kuat, untuk menghadapi persaingan ekonomi global yang makin keras dan ketat.<sup>24</sup> Sementara menurut Totok mardikarto bahwa pemberdayaan tersebut mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat, seperti:<sup>25</sup>

1. Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan.
2. Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan).
3. Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan.
4. Terjaminnya keamanan.
5. Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa-takut dan kekhawatiran.

Namun, dalam hal ini ada masyarakat yang sudah memiliki kesadaran akan potensinya, maka secara otomatis akan tumbuh juga suatu kekuatan untuk melakukan pengembangan atau perubahan pada masyarakat maupun

---

<sup>24</sup> Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi umat*, (Yogyakarta: 1997) hlm. 138.

<sup>25</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 50.

sendiri untuk memperbaiki kualitas hidupnya melalui tindakan-tindakan secara bersama. Masyarakat yang sudah sadar dan juga berdaya maka mereka akan memiliki kemampuan dalam meningkatkan dan memperbaiki taraf hidupnya dalam bidang apapun.<sup>26</sup> Disamping itu juga, nantinya pengembangan usaha akan berpengaruh terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan yang terbaik.<sup>27</sup>

c. Tahapan Pemberdayaan Ekonomi

Berkaitan dengan beragam metode pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk dapat melaksanakan pencapaian tujuan pemberdayaan, dalam hal ini dikemukakan oleh Totok Mardikarto bahwa ada beberapa metode tahapan pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari:<sup>28</sup>

- a) Penetapan Dan Pengenalan Wilayah, sebelum melakukan kegiatan pemberdayaan perlu adanya penetapan wilayah kerja terlebih dahulu dan mendapat melakukan kesepakatan antara fasilitator dengan aparat pemerintah setempat, masyarakat setempat (perwakilan) atau pemangku kepentingan yang lain. Hal ini bisa dilakukan dengan ragam metode antara lain pertemua, diskusi,

---

<sup>26</sup> Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.5.

<sup>27</sup> Nur Afini Evalia, *Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Semut Aren*, *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol.12, Nomer 1, Maret 2015, hlm.57-67.

<sup>28</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.215.

*Forum Group Discussion* (FGD) dan lokakarya dengan semua pemangku kepentingan.

- b) Sosialisasi Kegiatan, upaya untuk melakukan komunikasi langsung atau tidak langsung dengan masyarakat bertujuan rencana kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan pada lokasi yang terpilih. Dengan metode percakapan, media masa, media cetak, pertemuan maupun *Forum Group Discussion* (FGD).
- c) Penyadaran Masyarakat, merupakan tahap untuk memberi pemahaman mengenai keberadaan dan lokasi lingkungannya dengan metode percakapan, media masa, media cetak, pertemuan maupun *Forum Group Discussion* (FGD), *rapid rural appraisal* (RRA), *Participatory rapid appraisal* (PRA).
- d) Pengorganisasian Masyarakat, hal ini dilakukan sebagai bentuk suatu tatanan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai demokratis, adil, terbuka, berkesejahteraan ekonomis, politik maupun budaya. Bisa menggunakan metode percakapan, pertemuan, Lokakarya, *Forum Group Discussion* (FGD), anjansana dan anjang karya.
- e) Pelaksanaan Kegiatan, yang didalamnya terdapat berbagai partisipasi dalam melaksanakan pelatihan yang mana hal tersebut dapat menambah dan juga memperbaiki pengetahuan secara teknisnya. Keterampilan dalam bidang manajerial dan juga berbagai pengembangan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan

pendapatan. Dengan menggunakan metode percakapan, pelatihan, Lokakarya, *Forum Group Discussion* (FGD), sekolah lapang, Diskusi, anjongsana, anjang karya, *participatory learning and action* (PLA).

- f) Advokasi Kebijakan, yang mana dalam hal tersebut berupaya melakukan pemberdayaan masyarakat yang memerlukan dukungan kebijakan dan tentunya hal tersebut berpihak kepada kepentingan masyarakat. Dengan menggunakan metode percakapan, pelatihan, Lokakarya, *Forum Group Discussion* (FGD), anjongsana dan anjang karya.
- g) Politisasi, memiliki makna bahwa secara terus menerus memelihara serta meningkatkan posisi tawar dengan cara melakukan kegiatan politik praktis. Dengan metode media masa, media cetak, pertemuan maupun *Forum Group Discussion* (FGD), *participatory learning and action* (PLA) dan lokakarya.

Berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, menurut Musa Asy'arie dalam meningkatkan perekonomian melalui industri perumahan dapat dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi umat*, (Yogyakarta; 1997) hlm. 141.

a) Pelatihan Usaha

Pelatihan ini diberikan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan, ataupun wawasan yang lebih aktual, sehingga menumbuhkan minat untuk berwirausaha para peserta pelatihan.

b) Pemagangan

Pemagangan disuatu perusahaan dilakukan oleh para peseta berkaitan dengan rencana usaha yang dipilih. Tujuan dari pemagangan ini adalah agar peserta memiliki gambaran tentang rencana usahanya sehingga memudahkan dalam merintis usaha yang akan dirintis.

c) Penyusunan Proposal

Menyusun Proposal juga menjadi hal penting untuk target pengembangan usaha dan memungkinkan untuk membuka jalinan kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian.

d) Pendampingan

Pendampingan berfungsi sebagai pengaruh sekaligus pembimbing sehingga usaha yang dilakukan benar-benar mampu dikuasai, maka perlu adanya upaya usaha pengembangan.

e) Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang juga menjadi salah satu hal yang penting dalam dunia usaha. Untuk mendapatkan dukungan keuangan perlu mencari peluang kerjasama dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun kemitraan usaha lainnya.

f) Jaringan Bisnis

Dengan melalui berbagai tahap pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan harapannya mampu melahirkan wirausaha sejati. Proses selanjutnya perlu dibentuk *net-working* agar terjalin hubungan bisnis yang memperkuat dan memperluas pasar.

2. Kajian tentang Dampak Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Dampak Pemberdayaan Ekonomi

Dampak adalah salah satu pengaruh yang ditimbulkan oleh sesuatu (baik positif maupun negatif).<sup>30</sup> Dampak pemberdayaan ekonomi juga merupakan suatu kegiatan yang menimbulkan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Dampak memiliki dua sifat yaitu sekunder dan primer. Dampak primer adalah perubahan lingkungan yang terjadi disebabkan secara langsung melalui suatu kegiatan. Dampak primer meliputi pola produksi, distribusi dan konsumsi. Sedangkan dampak sekunder yaitu perubahan lingkungan

---

<sup>30</sup> Wuri Aryati, *Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Rumput Aji Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Dusun Tanjunggunung Desa Tangjungharjo Nanggulan Kulonprogo*, (Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 87.

yang terjadi secara tidak langsung, merupakan keberlanjutan dari dampak primer tersebut.<sup>31</sup>

b. Dampak Pemberdayaan Ekonomi

Dampak pemberdayaan menjadi salah satu pengaruh yang ditimbulkan oleh sesuatu (baik positif maupun negatif).<sup>32</sup>Dampak positif pemberdayaan ekonomi dalam memberikan keterampilan, pengetahuan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan bermasyarakat sehingga mampu mensejahterakan kehidupan.Dampak negatif pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak terencana dengan baikakan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat memiliki dampak positif yang dapat dilihat dari keberadaan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Anonimous yang dikutip Gunawan Sumodiningrat dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, ada beberapa indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat diukur melalui:<sup>33</sup>

- a) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- b) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia.

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 89.

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 87.

<sup>33</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Ekonomi dan Bisnis indonesia*, Vol 14 No.3 Januari 1999, hlm.6.

- c) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
- d) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan semakin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, menguatnya permodalan kelompok, rapinya sistem administrasi kelompok serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain didalam masyarakat.
- e) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin dengan terpenuhinya kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasar.

Pemberdayaan ekonomi ini sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan kualitas lingkungan hidup. Masalah isu pertumbuhan ekonomi juga tidak lepas dari pembangunan ekonomi dan sosial.<sup>34</sup> Beberapa dampak pemberdayaan antara lain :

- a) Dampak pendapatan

Salah satu ukuran keberhasilan program pemberdayaan adalah terjadi peningkatan usaha. Peningkatan usaha dapat dilihat dari kinerja usaha, misal penjualan, nilai tambah dan keuntungan. Pemberdayaan

---

<sup>34</sup>Oekan S Abdoellah dede Mulyanto, *Isu-isu Pembangunan Pengantar Teoretis*, (PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2019), hlm.94.

ekonomi dapat meningkatkan perekonomian perkapita dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>35</sup>

b) Dampak Lingkungan

Dalam memberdayakan masyarakat akan ada dampak perubahan yang dihasilkan, salah satunya ialah perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan misal; adanya pemberdayaan dalam mengolah limbah/sampah plastik menjadi sesuatu yang berguna atau didaur ulang, hal tersebut sangat berdampak pada masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Pemberdayaan masyarakat menjadi penting bagi wilayah-wilayah yang terkena dampak tersebut dan bisa menjadi *asset* di masa depan.<sup>36</sup>

c) Dampak Sosial

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu proses perubahan sosial yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup bermasyarakat. Suatu usaha pemberdayaan dinilai berhasil jika masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Paramita Ida Ayu Putu Utami, *Dampak Program kelompok Usah Trini Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Penyandang Cacat Di Kabupaten Gianyar*, (jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol.4, No 2. September 2017).

<sup>36</sup> Wuri Aryati, *Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Rumput Aji Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Dusun Tanjunggunung Desa Tangjungharjo Nanggulan Kulonprogo*, (Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 92.

<sup>37</sup> Ida Susi Dewanti, *Pemberdayaan Usaha kecil dan Mikro: kendala dan Alternatif Solusinya*, Jurnal Administrasi bisnis, Volume 6. No.2 Januari 2010, hlm.7.

Menggunakan beberapa tolak ukur tersebut maka segenap upaya dalam melaksanakan pembangunan untuk mengurangi jumlah penduduk yang miskin. Dengan melihat dampak positif dan negatif dalam pelaksanaan program yang telah terlaksana diharapkan mampu meninjau upaya yang telah terkonsep, dengan demikian program ini diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

## H. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di Dusun Jetis, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Peneliti tertarik meneliti Usaha Bersama Trini Karya yang beranggotakan perempuan dulunya mereka bekerja sebagai buruh harian lepas diperusahaan *Paper Bag* untuk memenuhi kebutuhan keluarga namun memiliki upah yang sangat minim dan tenaga yang dikeluarkan tidak sesuai dengan upah yang didapat. Dengan latar belakang perempuan-perempuan tersebut yang pernah bekerja di suatu perusahaan *Paper Bag*, hingga membuat *Paper Bag* menjadi sebuah usaha yang mereka miliki. Kelompok usaha bersama menjadi salah satu cara untuk mengurangi angka kemiskinan yang dilakukan oleh Sekolah Buruh tersebut. Tidak hanya sekedar usaha bersama saja namun di dalamnya juga mengadakan pertemuan rutin, pendampingan serta membuat kegiatan yang bermanfaat. Kelompok usaha bersama ini juga menjadi salah satu bentuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman bahkan pendapatan keuangan anggota.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. *Pertama*, pendekatan ini dapat mengungkapkan berbagai kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam hal peningkatan ekonomi melalui usaha bersama dan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang ada secara mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. *Kedua*, pendekatan ini bisa menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata, tulis, lisan dan perilaku yang diamati.<sup>38</sup> Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan melihat dan memahami fenomena yang terjadi.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sangat penting dalam keakuratan data yang akan di peroleh. Maka dalam penentuan subyek penelitian ditujukan kepada :

1. Pengurus Sekolah Buruh
2. Ketua kelompok Usaha Bersama Trini Karya
3. Anggota kelompok Usaha Bersama Trini Karya

## 4. Objek Penelitian

Objek suatu penelitian ialah yang menjadi fokus perhatian dari suatu penelitian.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah tahapan

---

<sup>38</sup> Basrowi. Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka cipta, 2008), hlm. 22-23.

<sup>39</sup> Bustanul Aulia, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Batik Tulis Giriloyo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Tesis, (Program Studi Marister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018).

dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Bersama Trini Karya yang diberdayakan oleh Sekolah Buruh.

#### 5. Data dan Sumber Data

No	Aspek	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Tahapan pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui Usaha Bersama Trini Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persiapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Bersama Trini Karya</li> <li>✓ Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Bersama Trini Karya</li> <li>✓ Evaluasi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Bersama Trini Karya.</li> </ul>	<p>Ketua Sekolah Buruh dan Ketua Kelompok Trini Karya</p>	<p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>
4	<p>Dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Bersama Trini Karya</p>	<p>Ketua Sekolah Buruh, Ketua Kelompok Trini Karya, anggota Trini Karya.</p>	<p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi.</p>

#### 6. Teknik Penentuan Informan

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ialah teknik *Purposive Sampling*. Karakter anggota sampel yang dipilih oleh peneliti diharapkan benar-benar mewakili karakter populasi. Adapun informan yang memenuhi kriteria yaitu:

- a. Pengurus aktif komunitas Sekolah Buruh yang terlibat dalam pemberdayaan.
- b. Anggota aktif Usaha Bersama Trini Karya.

Dari kriteria diatas, maka informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketua sekolah buruh : Mas Dendi
  - b. Ketua Trini Karya :
    - 1. Nuli (ketua periode pertama)
    - 2. Ibu Umi (ketua periode kedua sampai saat ini)
  - c. Anggota Trini karya
    - 1. Ibu Sukarni
    - 2. Ibu Kasil
    - 3. Ibu Nur
    - 4. Ibu Atun
    - 5. Ibu Wiwid
    - 6. Ibu Iis
    - 7. Ibu Ika
    - 8. Mbak Amie
    - 9. Ibu Trini
7. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Teknik pengumpulan data yang *pertama* ialah wawancara, dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dan wawancara tak struktur. Dalam wawancara tersruktur pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dalam

hal-hal kerangka wawancara.<sup>40</sup> Sehingga sebelum mewawancarai informan, peneliti sudah memiliki pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Teknik pengumpulan data *Kedua* yaitu observasi. Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung. Dengan mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.<sup>41</sup> Teknik ini digunakan supaya memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung, mencatat perilaku, kegiatan dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya. Observasi dilakukan pada kegiatan mengenai metode pemberdayaan ekonomi serta hasil/dampak yang sudah dicapai oleh Usaha Bersama Trini Karya yang berkaitan dengan penelitian peneliti.

Teknik pengumpulan yang *Ketiga* yakni dokumentasi. Dokumentasi merupakan kumpulan yang diperoleh dari suatu objek nyata berdasarkan sistem pengolahan data. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi sebuah dokumen yang jelas. Dokumentasi dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengolahan data yang menghasilkan dokumen. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar dan

---

<sup>40</sup> M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Al Ruzz Media, 2012), hlm. 178.

<sup>41</sup> Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian bidang sosial*, (Yogyakarta: Gama Univ. Press. 1995), hlm.100.

karya-karya monumental.<sup>42</sup> Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti hingga mendapatkan data yang lengkap. Mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen seperti dokumen, arsip, dan foto yang terkait dengan penelitian, serta mencatat mengenai gambaran umum Dusun Jetis dan mengambil gambar dari apapun bentuk kegiatan dilapangan.

#### 8. Teknik Validitas Data

Validitas data ialah untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memper oleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni triangulasi untuk mengecek data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan ke absahan data yang memanfaatkan sesuatu. Dalam penelitian ini menggunakan tiga jalan alat pembanding yaitu sumber, metode dan teori dapat dicapai melalui:<sup>43</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang tersedia.
3. Membandingkan dengan teori-teori yang sudah ada dan sudah diakui keabsahannya.

---

<sup>42</sup> Basrowi. Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka ipta, 2008), hlm. 240.

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh empat (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 330.

## 9. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data disajikan dengan analisis interaktif. Analisis *pertama*, reduksi data adalah bentuk analisis yang memanajemenkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikianrupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. *Kedua*, penyajian data adalah kesimpulan informasi yang tersusun, memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan untuk membuat proposisi yang menterkait dengan prinsip logika kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data.<sup>44</sup> Sekolah Buruh yang menaungi para buruh-buruh tersebut membuat program pemberdayaan wanita dengan membuat Usaha Bersama Trini Karya.

### I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam penulisan penelitian skripsi ini, peneliti membagi menjadi 3 bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari empat bab, dimana gambaran mengenai tiap bab dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 78.

**BAB I**, merupakan pendahuluan yang memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan metode penelitian.

**BAB II**, merupakan Gambaran umum meliputi letak geografis Dusun Jetis, dan Kondisi lingkungan. Pada bagian kedua ada profil Usaha Bersama Trini Karya meliputi sejarah berdirinya Usaha Bersama Trini Karya, profil Trini Karya, unit Usaha Trini Karya, struktur organisasi dan nama-nama anggota.

**BAB III**, merupakan hasil penelitian yang berisi tentang pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian data tersebut dianalisis, sehingga mendapat hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di Usaha Bersama Trini Karya.

**BAB IV**, merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Pada bagian akhir, peneliti mencantumkan CV, daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian terhadap pemberdayaan ekonomi melalui Usaha Bersama Trini Karya dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Jetis/Trini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menjawab berbagai rumusan masalah peneliti memiliki kesimpulan bahwa:

##### 1. Tahapan pemberdayaan ekonomi melalui usaha bersama

Dalam pelaksanaan pemberdayaan ini Sekolah Buruh sebagai pendamping, telah melakukan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan pemberdayaan. Tahapan pemberdayaan ekonomi melalui Usaha Bersama Trini Karya antara lain *assessment*, sosialisasi kegiatan, pembentukan organisasi, permodalan, pengembangan usaha, pendampingan yang dilakukan oleh Sekolah Buruh, menjalin mitra atau membentuk jaringan bisnis.

##### 2. Dampak pemberdayaan ekonomi melalui usaha bersama

Pemberdayaan ekonomi melalui usaha bersama memiliki dampak bagi anggota usaha diataranya; adanya peningkatan pendapatan, dampak pemberdayaan perempuan, dampak sosial dan dampak lingkungan.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti memiliki saran untuk kelompok Usaha Bersama Trini karya itu sendiri, antara lain:

### 1. Sekolah Buruh

- a. Sekolah Buruh selaku pendamping diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dalam mengikuti kegiatan pertemuan yang diadakan oleh Trini Karya, guna untuk terus mengevaluasi dan ngontrol jalannya suatu usaha tersebut.
- b. Diharapkan untuk selalu memberi motivasi untuk para anggota Trini karya dalam mengembangkan usaha.
- c. Meningkatkan lagi dalam pemberdayaan desa-desa yang lain.

### 2. Trini Karya

- a. Untuk para anggota Usaha Bersama Trini Karya dapat selalu mengikuti pertemuan guna membahas evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan.
- b. Saling jaga koordinasi antara anggota hingga tidak menimbulkan pekerjaan yang tumpang tindih.
- c. Diharapkan mampu mengembangkan unit-unit usaha lainnya untuk menunjang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Diharapkan mampu menjaga kerukunan organisasi, jika mengalami perbedaan perspektif di bicarakan dengan baik hingga menemukan titik tengah



## DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, Wuri, *Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Rumput Aji Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Dusun Tanjunggunung Desa Tangjungharjo Nanggulan Kulonprogo*, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Arifiartiningsih, *Pemberdayaan Mantan Buruh Migran Perempuan (BMP) Di Desa Lipursari, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo*, Sosiologi Reflektif, Volume 11, No. 1, Oktober 2016.
- Alfitri, *Community Development Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*, (Jakarta: BPS-Statistics Indonesia, 2016)  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2016/11/07/1230/agustus-2016-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-5-61-persen.html>.
- Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suhardan, Dadang, Dkk., *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ika, Febriana Permata, *Pemberdayaan Keluarga Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Srikand*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

- Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995.
- Ife, Jim, *Community Development*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh empat, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hutomo, Mardi Yotmo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*, <http://ww.bappenas.ig.id>, 2000.
- Ghony, M. Junaidi. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Al Ruzz Media, 2012.
- Asy'arie, Musa, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta, 1997.
- Sakinah, Nurul, *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mengenai Ekonomi Masyarakat Kelurahan Senggaran*, Skripsi, Tanjungpinang: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018.
- Priyono, Ony S., *Pemberdaan Konsep, Kebijakan dan Implementasinya*, Jakarta: Center For Stratigic and International Studies, 1996.
- Utami, Paramita ida Ayu Putu, *Dampak Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Penyandang Cacat Di Kabupaten Gianyar*, jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol.4, No 2. September 2017 <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret>.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Kepada Kelompok Usaha Bersama Untuk Penanganan Fakir Miskin. Di dalam pasal 1 ayat 2.

Darminta, Poerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia: edisi ketiga*, Jakarta: PT. Intan Pariwara, 2011.

Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pusat, 2002.

Muhammad, Saroni, *Orang Miskin Bukan Orang Bodoh*, Yogyakarta, 2012.

Klaus, Schwab, *The Global Competitiveness Report 2016-2017*, Geneva; World Economic Forum, <https://www.weforum.org>.

Widiastuti, Siti Kurnia, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Nikijuluw, Victor P.H, *Populasi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Serta Strategi Pemberdayaan Mereka dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu*, Departemen Kelautan Dan Perikanan: E-Mail: [vicniki@indo.net.id](mailto:vicniki@indo.net.id).

Kurnia, Widiastuti Siti, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Lewar, Yosefina, dkk, *Pemberdayaan Ekonomi Anggota Usaha Bersama Leraboleng Melalui Kegiatan Beternak dan Pembuatan Aneka Olahan Makanan*, 2016.

## Lampiran-Lampiran



Pengiriman pesanan *Paper Bag* yang telah jadi kepada ke klain ke daerah Jawa Tengah



Pertemuan kelompok anggota Usaha Bersama Trini karya yang sedang mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis.



**Aktifitas anggota Saat jalan-jalan piknik bersama anggota Trini Karya**



**Aktifitas Ibu-ibu saat mengikuti pelatihan pembuatan Pembalut kain**



**Foto bersama dengan anggota Trini karya di saat mengikuti kegiatan Family Gathering di Rumah Pelangi, Bantul.**



**Foto peneliti setelah wawancara dengan Ibu Wiwid anggota Trini Karya**



**Rumah Ibu Umi sebagai tempat finishing terakhir untuk produk-produk Trini Karya**



**peneliti berkunjung ke salah satu rumah warga yang bekerja sebagai penali Paper bag**

	No	Nama	MEI		JUNI	
			15	17	15	17
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
51						
52						
53						
54						
55						
56						
57						
58						
59						
60						
61						
62						
63						
64						
65						
66						
67						
68						
69						
70						
71						
72						
73						
74						
75						
76						
77						
78						
79						
80						
81						
82						
83						
84						
85						
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						
95						
96						
97						
98						
99						
100						

Dokumentasi penulis terhadap nama-nama anggota Trini Karya



Gapura menuju lokasi penelitian (Trini Karya)

<b>TRINI KARYA</b>	
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
<b>TAHUN KEDUA</b>	
Pendapatan Orderan	110.723.400
Beban Pokok Orderan	(81.638.300)
Laba Kotor	29.085.100
<b>Beban Usaha</b>	
Beban Komisi dan Upah	12.779.455
Jumlah Beban Usaha	12.779.455
<b>Laba Usaha</b>	<b>16.305.645</b>
<b>Pendapatan dan (Beban) Lain - lain</b>	
Pendapatan Lain-lain	
Beban Lain - lain	(8.000.021)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<b>(8.000.021)</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>8.305.624</b>

**Pembukuan keuangan bagian bendahara Trini Karya di tahun kedua**





**Peta Desa Sinduadi yang diambil oleh peneliti dari Dokumen Monografi Desa**

Sinduadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



Peta Dusun Jetis/Trini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## **Pedoman Wawancara**

### **A. Interview kepada Pengurus Sekolah Buruh**

1. Bagaimana awal terbentuknya usaha bersama Trini Karya ?
2. Hal apa yang melatarbelakangi berdirinya usaha bersama Trini Karya ?
3. Faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi Trini karya didirikan ?
4. Bagaimana keadaan ekonomi Anggota sebelum adanya usaha barsama Trini Karya ?
5. Bagaiaman tahapan yang dilakukan Sekolah Buruh dalam memberdayakan wanita-wanita buruh harian lepas ini ?
6. Adakah dampak yang signifikan sebelum dan sesudah adanya usaha bersama Trini Karya ?
7. Bagaiamana Sosialisasi masyarakat terhadap adanya usaha bersama Trini karya ?
8. Setelah masyarakat Trini sejahtera apa yang akan dilakukan oleh sekolah buruh ?

### **B. Ineterview Kepada Ketua Trini Karya**

1. Sejak Kapan usaha bersama Trini Karya ?
2. Siapa Saja yang menjadi anggota usaha bersama Trini Karya ?
3. Siapa saja yang menjadi pengurus Trini Karya ?
4. Dari mana modal awal yang didapatkan untuk mendirikan Trini Karya ?
5. Program apa saja yang dimiliki Trini Karya dalam mensejahterakan anggota ?
6. Apa keunggulan usaha bersama Trini Karya ?
7. Bagaimana pengaruh usaha bersama Trini Karya terhadap ekonomi anggota ?
8. Apakah ada pro kontra antar masyarakat setelah didirikan usaha bersama Trini Karya ?
9. Kemana penjualan paling jauh yang dilakukan Trini Karya ?
10. Bagaiamana marketing yang dilakukan Trini Karya dalam bertahan di persaingan bisnis saat ini ?
11. Program apa saja yang ada di Trini karya ini ?

**C. Interview Kepada Anggota Trini Karya**

1. Sejak kapan anda menjadi anggota usaha bersama Trini Karya ?
2. Biasanya dalam sehari bisa menghasilkan berapa *Paperbag* ?
3. Kesulitan apa yang paling sering di alami pada pembuatan ?
4. Berapa penghasilan anda selama sebulan ?
5. Perubahan apa yang anda rasakan setelah bergabung menjadi anggota Trini karya ?
6. Bagaimana hubungan antar anggota Trini Karya ?
7. Apa suka duka setelah menjadi anggota Trini karya

### Pedoman Observasi

No	Pedoman	Keterangan
1	Mengamati Pertumbuhan Ekonomi Anggota dan Usaha Bersama	Harta yang dimiliki secara kasat mata
2	Mengamati kegiatan Usaha Bersama Trini Karya	Kegiatan pendampingan Sekolah Buruh di pertemuan rutin, pertemuan kelompok, dan pembuatan Produk Trini karya.
3	Mengamati Kegiatan peserta Usaha Bersama Trini karya	pertemuan rutin kelompok 2 minggu sekali, aktifitas ibu-ibu anggota dirumah, liburan bersama anggota, pelatihan.

### Pedoman Dokumentasi

No	Pedoman	Keterangan
1	Mencari data monografi kecamatan	Kabupaten Sleman, kecamatan Mlati
2	Mencari Profil Usaha Bersama Trini Karya	Koordinasi dengan Sekolah Buruh dan ketua Trini Karya
3	Mencari data penduduk Dusun Jetis/Trini	Foto Copyan kartu keluarga warga Dusun Jetis/Trini Rw 3 Rt 5 dan Rt 6
4	Mengambil Foto-foto kegiatan	Dokumentasi Pribadi dan dari sosial media milik Sekolah buruh maupun Trini karya

## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Elsa Novia (WA/Hp. 0823-9171-7078)  
 Tempat tanggal lahir : Kotabaru Siberida, 15 November 1998  
 Alamat Asal : Prt. Kongsu, Pasar kembang, kec. Keritang, Kab.  
 Indragiri Hilir, pro. Riau, Sumatra  
 Nama Ayah : Sailandra S.Pd.SD  
 Nama Ibu : Musalamah

### Pendidikan Formal

1. 2004-2010 : SD N 030 Pasar Kembang
2. 2010-2013 : MTS Nurul Wathan Pasar Kembang
3. 2013-2016 : MA Darul Hikmah

### Pendidikan Non Formal

1. 2007-2009 : Pramuka gugus depan 11-083/11-084 SD N 030 Pasar Kembang
2. 2010-2012 : Pramuka MTS Nurul Wathan
3. 2013-2014 : Pramuka Dar El Hikmah
4. 2013-2016 : Pon. Pes Dar El Hikmah
5. 2013-2014 : Muhadarah Dar El Hikmah
6. 2014 : Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Dar El Hikmah
7. 2016-2017 : Relawan Forum Pendidikan dan Perjuangan Hak Asasi Manusia (FOPPERHAM)
8. 2016 : Institut Karate-Do Indonesia UIN Sunan Kalijaga
9. 2016 : Korp Dahwah Islamiah Sunan Kalijaga
10. 2017 : Forum Komunikasi Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam se-Indonesia
11. 2017 : Relawan Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S) Code Yogyakarta
12. 2018-2020 : Relawan Taman Baca Masyarakat Bantul Yogyakarta

### Pengalaman Organisasi

1. 2014-2015 : Organisasi Santri Dar El Hikmah (OSDH) Pekan Baru
2. 2018 : Sekretaris Workshop Analisa Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
3. 2017-2018 : Devisi Sosial Masyarakat Himpunan Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga
4. 2017-2019 : Devisi kemasyarakatan Forum Komunikasi Mahasiswa Se-DIY Jateng
5. 2018 : Sekretaris Kegiatan Workshop kepenulisan Laboratorium Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga

6. 2018 : Sekretaris Lomba Da'i Se-Jawa Dalam Kegiatan Pekan Raya UKM KORDISKA UIN Sunan Kalijaga
7. 2016-2017 : Ikatan Pelajar Yogyakarta Indragiri Hilir (IKPR-YINHIL)
8. 2017-2018 : Devisi Keagamaan Ikatan Pelajar Dar El Hikmah Yogyakarta (IKPDH Jogja)





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA